

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D. III Kebidanan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Judul penelitian : Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil sampai Masa Nifas

Peneliti : Binti Dwi ArumSari

NIM : 14621466

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Ponorogo, Januari 2017



(EMI)

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Yuli Alamat : Jember, Jember, Jember
 Umur Ibu : 30 Kec / Kab : Jember
 Pendidikan : MA Pekerjaan : Perikanan
 Hamil Ke : 1 Haid Terakhir Tgl : 18/17
 Perkiraan Persalinan Tgl : 18/17
 Umur Kehamilan : 8 bln D. Buku KIA

KEL F.R.	Masalah/Faktor Risiko			SKOR	Tribulan I II III IV
	I	II	III		
	Skor Awal Ibu Hamil			2	2
	1. Tertunda muda, hamil < 1 Th			2	
	2. a. Tertunda lambat hamil > 1 tahun 4 Th			4	
	b. Tertunda tua, hamil > 35 Th			4	
	3. Tertunda cepat hamil lagi (< 2 Th)			4	
	4. Tertunda lambat hamil lagi (> 10 Th)			4	
	5. Tertunda berturut-turut, > 4x			4	
	6. Tertunda tua, umur > 35 Th			4	
	7. Tertunda pendek < 145 cm			4	
	8. Pernah gagal kehamilan			4	
	9. Pernah melahirkan dengan				
	a. Tindakan tangkahan			4	
	b. Umur tinggi			4	
	c. Diberi infeksi/trauma			4	
	10. a. Kandung kecil ibu hamil				
	b. Kandung besar			4	
	c. TBC Paru			4	
	d. Penyakit Menstruasi			4	
	e. Penyakit Menstruasi			4	
	11. a. Berat badan mulu, timbul dan				
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	12. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	13. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	14. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	15. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	16. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	17. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	18. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	19. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	20. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	21. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	22. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	23. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	24. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	25. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	26. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	27. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	28. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	29. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	30. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	31. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	32. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	33. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	34. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	35. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	36. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	37. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	38. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	39. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	40. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	41. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	42. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	43. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	b. Berat badan mulu, timbul dan			4	
	44. a. Berat badan mulu, timbul dan			4	

LAMPIRAN 3

BUKU KIA

CATATAN KESEHATAN ISU HAMIL
DIISI OLEH PETUGAS KESEHATAN

Isi Pertama Melahirkan (PMT), Tanggal: 11-7-2016
 Hari Terakhir Persalinan (HTP), Tanggal: 17-4-2017
 Lingkar Lengan Atas: 25 cm, Tinggi Badan: 148 cm
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: _____
 Riwayat Penyakit Yang Diderita Ibu: Ketumuhan Leukemia / Malaria
 MAP: _____
 Rwayat Alergi: _____

Mari kita Jarak persalinan: 0 Jarak kelahiran: 0
 Jumlah anak telah: 0 Jumlah lahir mati: 0
 Jumlah anak laki-laki: 0
 Jarak kelahiran ini dengan persalinan terakhir: _____
 Periode persalinan terakhir: _____
 Cara persalinan terakhir: () Spontan / () Sektar

*** Beres ***

Status TT	T ₁	T ₂	T ₃	T ₄	T ₅
Tgl-Btk-Tm Pemberian TT					

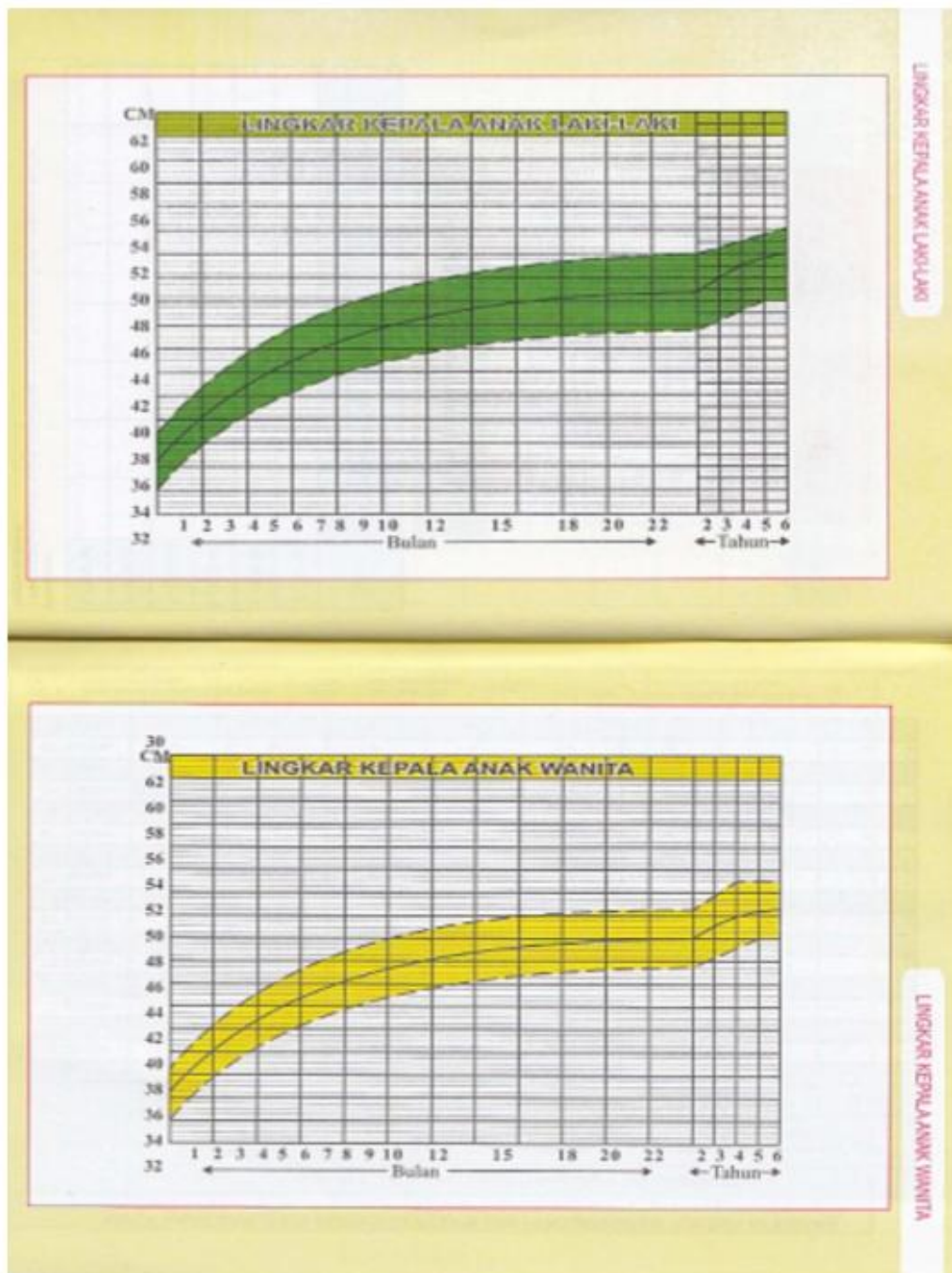
Tgl	Keluhan sekurang-kurangnya	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Ukuran Kandungin (cm)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin (Koput/ U)	Denyut Jantung Janin (bpm)
5/10	tan	110/60	59 kg	12 1/2	38 1/2	Koput	140
11/11	tan	110/60	58 kg	11 1/4	38 1/2	Koput	140
15/12	Muntah	120/80	56 kg	20 1/2	38 1/2	Koput	140
18/12	tan	120/80	62 kg	30 1/4	29 cm	Koput	140
28/12	tan	120/80	63 kg	33 1/4	30 cm	Koput	140
11/1	Kedingihan, muntah, diare	120/80	63 kg	33 1/4	31 cm	Koput	140

Kala Bersalin	Hasil Pemeriksaan Labordokter	Tindakan (Tipe Ruahan, Umur, Jarak)	Keutuhan yang Diperhatikan	Perawatan (Pemeriksaan, Obat-obatan, Diet)	Uraian
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	5-11-16
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Vitreus 2-6-10	- Keutuhan	- Perawatan	13-14-16
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	15-17
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	27/17
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	3/17
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	7/17
-/+	Hasil pemeriksaan labordokter	- Muntah dan diare	- Keutuhan	- Perawatan	7/17



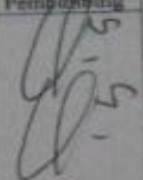
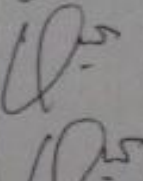
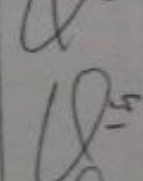
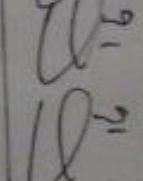
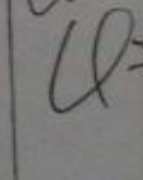
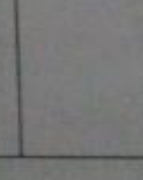
LAMPIRAN 4

GRAFIK LINGKAR KEPALA BAYI



LAMPIRAN 5

LEMBAR KONSUL 1

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	01/2017 04	Formulir Leaflet Arel		
2.	02/2017 05	Formulir Leaflet KF W		
3.	30/01 07	Formulir Leaflet kt W		
4.	01/01 07	Konsul BAB 3		
5.	01/01 07	pembahasan		
6.	01/01 07	pembahasan konsul keseluruhan Acc siap ujian		

LAMPIRAN 6

LEMBAR KONSUL 2

LTA. Bu. Siti Faridah, S ST., M. Kes.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	24/2017 14	Kumulatif BAB 3 REVISI	BAB II	
2.	11/2017 14	REVISI	BAB III IV & V	
3	12/17 7	REVISI	BAB. IV & V SINOPSIS	
4	18/17 7	REVISI	BAB V	
5	19/17 7	REVISI	Adeg CTX	

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tanggal : 17 April 2017
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Pada Kehamilan
 Sasaran : Ibu Hamil (Ny.E)
 Tempat : BPM indah rahmawati S.ST

A. Tujuan Umum:

Setelah diberikan penyuluhan ini, ibu memahami tentang tanda bahaya pada kehamilan.

B. Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan

C. Materi

Tanda bahaya pada kehamilan

D. Metode dan media

Metode : Ceramah dan tanya jawab.

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam 2. Pemberian materi 3. Tanya jawab 4. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Bertanya aktif 4. Penutup	Leaflet

E. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan

mengetahui

Pembimbing Lahan

B.I.
 INDAH RAHMAWATI
 S. WONOKERTO
 ETIS Kab. PONOROGO
 Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa

Binti Dwi A

LEAFLET TANDA BAHAYA KEHAMILAN

TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan/periode antenatal yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.



Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya.

Waspada tanda "BAHAYA KEHAMILAN"

Macam-macam Tanda Bahaya Kehamilan

- ✓ **Sakit kepala yang hebat**
Sakit kepala yang menetap dan tidak hilang dengan istirahat.
- ✓ **Penglihatan penglihatan**
Perubahan visual yang mengidentifikasi keadaan yang mengancam jiwa adalah perubahan visual mendadak.
- ✓ **Bengkak pada muka dan ekstermitas**
Masalah serius jika pada muncul pada wajah dan ekstermitas, tidak hilang setelah istirahat, dan disertai dengan keluhan fisik yang lain.
- ✓ **Nyeri abdomen yang hebat**
Masalah yang mengancam keselamatan jiwa adalah yang hebat menetap dan tidak hilang setelah istirahat.

✓ **Gerak janin berkurang**

Gerakan janin sudah dirasakan oleh ibu pada kehamilan 10 minggu. Bayi harus bergerak paling sedikit 3 kali dalam periode 3 jam. Gerakan bayi akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dan minum dengan baik.

✓ **Perdarahan pervaginam**

Perdarahan dari vagina dalam kehamilan adalah jarang yang normal. Pada masa awal sekali kehamilan, ibu mungkin akan mengalami perdarahan yang sedikit atau spotting disekitar waktu pertama terlambat haid. Perdarahan ini adalah perdarahan implantasi dan ini normal terjadi. Pada waktu yang lain kehamilan, perdarahan ringan mungkin pertanda dari serviks yang rapuh (erosi). Perdarahan yang tidak normal adalah merah, banyak, dan kadang-kadang, tetapi tidak selalu disertai nyeri.

**Kejang**

Pada umumnya kejang didahului oleh makin memburuknya keadaan dan terjadinya gejala-gejala sakit kepala, mual, nyeri ulu hati sehingga muntah. Bila semakin berat penglihatan semakin kabur, kesadaran menurun kemudian kejang. Kejang dalam kehamilan dapat merupakan gejala dari eklampsia.



**JIKA TANDA TERSEBUT TERJADI
SEGERA HUBUNG DOKTER**

KENALI TANDA-TANDANYA

**WASPADAI GEJALANYA
WASPADAI GEJALANYA**

**IBU HAMIL YANG SEHAT AKAN
MENJADI IBU YANG SEHAT DAN
BAYI YANG SEHAT**

TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN

DISUSUN OLEH :

Binti Dwi Arum Sari

14621466

DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

2017

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Hari / Tanggal : 17 April 2017
 Sub Pokok Bahasan : Tanda Tanda persalinan
 Sasaran : Ibu Hamil (Ny. E)
 Tempat : BPM INDAH RAHMAWATI S.ST

I. Tujuan intruksional umum

Ibu mengerti hamil mengerti tentang tanda- tanda persalinan.

II. Tujuan intruksional khusus

setelah diberikan penyuluhan diharapkan ibu mngerti tentang tanda-tanda persalinan.

III. Materi

Tanda – tanda persalinan

IV. Kegiatan Penyuluhan

Metode : Ceramah dan Tanya jawab

Media : Leaflet

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
10 menit	5. Salam 6. Pemberian materi 7. Tanya jawab 8. Penutup	5. Menjawab salam 6. Mendengarkan 7. Bertanya aktif 8. Penutup	Leaflet


V. Evaluasi

Ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan.

Pembimbing Lahan

 **INDAH RAHMAWATI S.ST**
Des. WONOKETRO
Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa


 Binti Dwi A

LEAFLET TANDA PERSALINAN

TANDA-TANDA
PERSALINAN

Oleh:
Binti Dwi ArumSari
14621466

KAPAN MENGHUBUNGI
TENAGA KESEHATAN ?

SAAT YANG TEPAT MENGHUBUNGI TENAGA KESEHATAN ADALAH KETIKA MERASAKAN TANDA-TANDA MEMASUKI TAHAPAN PERSALINAN

TANDA-TANDA BAHAYA
PERSALINAN

1. KELUAR AIR KETUBAN SEBELUM WAKTUNYA DARO DALAM JALAN LAHIR
2. GERAKAN JANIN KURANG/TIDAK ADA
3. DEMAM
4. NYERI HEBAT DI PERUT
5. SAKIT KEPALA HEBAT
6. AIR KENCING KERUH
7. KAKI BENGKAK DAN NYERI ULUH HATI
8. PERDARAHAN HEBAT



D 3 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Apa sih itu persalinan ???

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban terdorong keluar melalui jalan lahir.

MENGENAL TANDA-TANDA PERSALINAN

Persalinan merupakan peristiwa alamiah yang perlu diketahui oleh setiap calon ibu dan merupakan peristiwa yang mengesakan dalam kehidupan keluarga.

TANDA AKAN SEGERA MELAHIRKAN:

1. keluar flek
2. Pecah ketuban
3. Mules
4. kontraksi

TANDA-TANDA PERSALINAN

1. Keluar lender bercampur darah

Pengeluaran lender bercampur darah terjadi karena sumbatan pada mulut lahir terlepas sehingga menyebabkan keluarnya lender yang kemerahan karena bercampur darah.

APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

Pengeluaran darah dan lender dapat terjadi beberapa hari sebelum persalinan, jadi tungguhlah sampai terdapat mendapatkan kontraksi yang teratur atau air ketuban pecah, sebelum pergi bidan atau ke rumah sakit. Anda harus menghubungi dokter bila terjadipendarahan hebat.



2. Kontraksi yang teratur

Kontraksi timbul secara teratur, mula-mula kontraksi hanya sebentar kemudian bertambah lama dan kuat, kontraksi terjadi simetris di kedua sisi perut mulai dari bagian anus dekat saluran ke seluruh rahim

APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

Ketika kontraksi nampak teratur mulailah tarik nafas dalam-melalui mulut dan keluarkan lewat mulut.

3. Ketuban pecah

Kantung ketuban yang mengelilingi bayi pecah, sehingga air ketuban keluar (normalnya air ketuban adalah cairan bersih, jernih dan tidak berbau).

APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

Segera hubungi tenaga kesehatan, karena ini menjadi resiko infeksi. Gunakan pembalut untuk dapat menyerap cairan ketuban selama diperjalanan.

D 3 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan
 Hari, tanggal : 17 April 2017
 Sasaran : Ny. E
 Tempat : BPM Indah Rahmawati S.ST

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan selama 10 menit mampu menjelaskan macam-macam persiapan persalinan.

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan ibu dapat mengerti tentang persiapan persalinan.

III. POKOK MATERI

Persiapan persalinan

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

IV. KEGIATAN PROSES PENYULUHAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	9. Salam 10. Pemberian materi 11. Tanya jawab 12. Penutup	9. Menjawab salam 10. Mendengarkan 11. Bertanya aktif 12. Penutup	Leaflet

V. EVALUASI

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang persiapan persalinan

Pembimbing Lahan

INDAH RAHMAWATI
 Ds. WONOKETRO
 c. JETIS Kab. WONOREJO

Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa



Binti Dwi A

LEAFLET TANDA PERSIAPAN PERSALIN

<p>Persiapan persalinan</p> <p>A. Pengertian persalinan Persalinan adalah proses di mana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu.</p>  <p>B. Persiapan ibu dalam menghadapi persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ persiapan persalinan secara bio/fisiologis ➢ Persiapan psikologis 	<p>Bantuan yang di berikan kepada ibu dalam rangka bimbingan dalam persiapan mental adalah sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengatasi perasaan takut yg dirasakan oleh ibu dalam persalinan berusaha menentramkan perasaan yang mencemaskan persiapan sosial persiapan Kultural persiapan yang harus di bawa ke rumah sakit Bidan/dokter terdekat 	<p>PERSIAPAN-PERSIAPAN PERSALINAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Kapan memeriksakan diri ke pelayanan terdekat posisi tidur yang baik menjelang persalinan Prinsip makan yang baik pada ibu hamil kenali persalinan. 
<p>Komplikasi persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Ketuban pecah dini ✚ Persalinan prematur ✚ Kelainan posisi janin ✚ Kembar ✚ Pendarahan rahim  <p>TANDA-TANDA BAHAYA DAN TANDA-TANDA PERSALINAN</p> <p>Pastikan ibu mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, misalnya:</p> 	<ol style="list-style-type: none"> Perdarahan per vaginam Demam Nyeri abdomen yang sangat Nyeri kepala yang sangat dan perubahan penglihatan Bengkak pada muka atau tangan Pergerakan janin kurang/tidak bergerak <p>Juga pastikan ibu mengetahui tanda-tanda persalinan yang selanjutnya menghubungi tenaga kesehatan terlatih dan merencanakan kesiapan persalinan, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kontraksi yang teratur dan ada kemajuan Sakit punggung bagian bawah dan fundus Tanda pendarahan Pecah selaput ketuban 	<p>PERSIAPAN PERSALINAN</p>  <p>Disusun oleh: Binti dui ArumSari 14621466</p> <p>Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2017</p>

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Mobilisasi dini
 Sasaran : Ny. E
 Hari, tanggal : 18 April 2017
 Tempat : ruang Annisa Rs. Muslimat PO

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang mobilisasi dini

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang mobilisasi dini

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Mobilisasi dini

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam 2. Pemberian materi 3. Tanya jawab 4. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Bertanya aktif 4. Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang mobilisasi dini.

mengetahui

Pembimbing Lahan

BID
INDAH RAHMAWATI
Ds. WONOREJO
Kab. PONOROGO
Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa



Binti Dwi A

LEAFLET MOBILISASI DINI

MOBILISASI DINI IBU PASCA MELAHIRKAN



Di susun oleh :
Binti Dwi Arum Sari
14621466

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

A. PENGERTIAN MOBILISASI DINI

• Mobilisasi adalah suatu pergerakan dan posisi yang akan melakukan suatu aktivitas / kegiatan

• Mobilisasi ibu pasca melahirkan (post partum) adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan atau dengan persalinan Caesar

Mobilisasi dini adalah harus sesegera mungkin bergerak begitu kekuatannya pulih.

B. TUJUAN MOBILISASI DINI :

Membantu jalannya penyembuhan penderita / ibu yang sudah melahirkan

C. MANFAAT :

- Memperlancar terjadinya proses involusi uteri (kembali ke bentuk semula)
- Mengurangi komplikasi usus besar dan kandung kemih
- Terhindar dari pembengkakan selain mencegah trombosis, yakni penumbatan pembuluh darah
- Membantu penyembuhan luka jahitan
- Mencegah terjadinya infeksi

D. FAKTOR-FAKTOR YANG PERLU DIPERHATIKAN :

1. Mobilisasi jangan dilakukan terlalu cepat sebab bisa menyebabkan ibu terjatuh.
2. Yakinlah ibu bisa melakukan gerakan-gerakan di atas secara bertahap.
3. Kondisi tubuh akan cepat pulih jika ibu melakukan mobilisasi dengan benar dan tepat.
4. Jangan melakukan mobilisasi secara berlebihan karena bisa membebani jantung

E. TAHAPAN-TAHAPAN MOBILISASI :

a. Pasca persalinan normal

1. Miring ke kanan-kiri
2. Mengerakan kaki
3. Duduk
4. Berdiri atau turun dari tempat tidur
5. Ke kamar mandi

b. Pasca operasi Caesar


Hari ke 1 :
Lakukan miring ke kanan dan ke kiri yang dapat dimulai sejak 6-10 jam setelah penderita / ibu sadar. Latihan pernafasan dapat dilakukan ibu sambil tidur terlentang sedini mungkin setelah sadar



Hari ke 2 :
Ibu dapat duduk 5 menit dan minta untuk bernafas dalam-dalam lalu menghembuskannya disertai batuk-batuk kecil yang gunanya untuk melonggarkan pernafasan dan sekaligus menumbuhkan kepercayaan pada diri ibu/penderita bahwa ia mulai pulih. Kemudian posisi tidur terlentang dirubah menjadi setengah duduk. Selanjutnya secara berturut-turut hari demi hari penderita/ibu yang sudah melahirkan dianjurkan belajar duduk selama sehari, belajar berjalan kemudian berjalan sendiri pada hari ke 3 sampai 5 hari setelah operasi.

F. 6 HAL PENTING TENTANG MOBILISASI :

1. Ibu harus punya keyakinan untuk dapat melakukan mobilisasi dengan cepat.
2. Mobilisasi yang dilakukan sesegera mungkin dengan cara-cara yang benar dapat mempercepat proses pemulihan kondisi tubuh secara umum.
3. Gerakan tubuh saja tidak akan menyebabkan jahitan lepas atau robek. Dalam dunia kedokteran





modern sekarang ini, kasus seperti itu jarang terjadi karena jahitan dibuat sangat kuat.

4. Buang air kecil harus dilatih karena biasanya setelah melalui proses persalinan normal, ibu takut jalan lahirnya sakit dan akhirnya susah buang air kecil.
5. Mobilisasi harus dilakukan bertahap supaya semua sistem sirkulasi dalam tubuh bisa menyesuaikan diri untuk dapat berfungsi normal kembali.
6. Jantung perlu waktu untuk menyesuaikan diri, karena pembuluh darah harus "bekerja keras" selama masa pemulihan. Mobilisasi yang berlebihan bisa membebani kerja jantung.



KESIMPULAN

Pada akhirnya mobilisasi dini pada ibu pasca melahirkan baik secara normal maupun caesar sangat perlu disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan ibu sendiri.

Ibu yang melahirkan secara normal harus sesegera mungkin setelah melahirkan melakukan mobilisasi dini.

Sedangkan untuk ibu dengan operasi caesar paling tidak 6-10 jam setelah operasi dapat melakukan mobilisasi secara bertahap namun tidak membebani ibu.



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : tanda bahaya pada nifas

Sasaran : Ny. E

Tempat : BPM Indah Rahmawati, S.ST

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang tanda bahaya nifas

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang tanda bahaya pada nifas.

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Tanda bahaya pada nifas

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang tanda bahaya pada nifas.

mengetahui

Pembimbing Lahan

 **INDAH RAHMAWATI, S.ST**
Des. WONOKETED
Jl. JETIS Kab. PONOROGO
Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa


Binti Dwi A

LEAFLET TANDA BAHAYA NIFAS

<p>INFEKSI NIFAS</p> <p>APA ITU ?</p> <p>Keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat kandungan dalam masa nifas</p> <p>SEBAB</p> <p>Masukannya kuman-kuman kedalam alat kandungan pada waktu persalinan dan nifas</p> <p>FAKTOR LAIN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Persalinan terlantar ✦ Ketuban pecah dini ✦ Perdarahan ✦ Tertinggalnya sisa plasenta 	<p>APA TANDA DAN GEJALA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Ibu tampak sakit dan lelah ✦ Demam dua hari berurutur-turut suhu badan $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ✦ Tekanan darah menurun ✦ Denyut nadi cepat dan kecil ✦ Mual dan muntah ✦ Sesak napas, gelisah ✦ Gelisah, kesadaran menurun ✦ Cairan yang keluar dari vagina berbau ✦ Perut nyeri tekan  <p>PENANGANAN/PENCEGAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Jagalah kebersihan alat kelamin ✦ Nutrisi ditingkatkan ✦ Segera mendapat pertolongan medis 	<p>PERDARAHAN</p> <p>YAITU ???</p> <p>Kehilangan ≥ 500 ml darah setelah melahirkan</p>  <p>KAPAN TERJADI PERDARAHAN ??</p> <p>24 Jam Pertama Setelah Melahirkan (Perdarahan Cepat)</p> <p>MENGAPA TERJADI PERDARAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Luka tempat tertanamnya plasenta belum pulih (sub involusi plasenta) ✦ Tertinggalnya sisa plasenta di rahim ✦ Infeksi
<p>PENANGANAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Segera rujuk ke pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan <p>⇒ Mendapat obat untuk menghentikan perdarahan (suntikan methergin)</p> <p>⇒ Bila ada sisa plasenta segera lakukan curettage dokter</p> <p>⇒ Mendapatkan antibiotik sebagai pelindung infeksi</p>	 <p>KENALI BAHAYA-BAHAYA PADA MASA NIFAS</p> <p>DEMAM ($> 38^{\circ}\text{C}$) SELAMA 2 HARI BERTURUT-TURUT</p> <p>PERDARAHAN ≥ 500 CC 24 JAM PERTAMA KELAHIRAN SAMPAI 28 HARI NIFAS</p>	<p>TANDA-TANDA BAHAYA PADA IBU NIFAS</p> <p>INFEKSI NIFAS</p> <p>PERDARAHAN NIFAS</p> <p>DISUSUN OLEH : Binti Dwi ArumSari 14621466</p>

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara

Sasaran : Ny. E

Tempat : rumah Ny.E

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang Perawatan Payudara.

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang perawatan payudara

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Perawatan payudara

III. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

IV. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang cara perawatan payudara. **mengetahui**

Pembimbing Lahan


Indah Riniwati S.ST
Kec. JETIS Kab. PON

Mahasiswa


Binti Dwi A

LEAFLET PERAWATAN PAYUDARA

<p>Perawatan Payudara pada Masa Nifas</p>  <p>Oleh : Binti Dwi ArumSari 14621466</p> <p>Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2017</p>	<p>Masa Nifas adalah masa 2 jam setelah lahirnya placenta sampai 6 minggu berikutnya.</p> <p>Sedangkan Perawatan Payudara itu sendiri adalah suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar, bersih dan mudah dihisap oleh bayi pada saat menyusui.</p> <p>TUJUANNYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi. 2. Untuk mengenyalkan puting susu, supaya tidak mudah lecet. 3. Untuk menonjolkan puting susu. 4. Menjaga bentuk buah dada tetap bagus. 5. Untuk mencegah terjadinya penyumbatan. 6. Untuk memperbanyak produksi ASI. 	<p>Pelaksanaan Perawatan Payudara</p> <p>PERSIAPAN ALAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baby oil secukupnya. 2. Kapas secukupnya. 3. Waslap, 2 buah. 4. Handuk bersih, 2 buah. 5. Bengkok. 6. 2 baskom berisi air (hangat dan dingin). 7. BH yang bersih dan terbuat dari katun <p>PERSIAPAN IBU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir dan keringkan dengan handuk. 2. Baju ibu bagian depan dibuka. 3. Pasang handuk.
<p>❖ PELAKSANAAN</p> <p>ADA Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan perawatan payudara pasca persalinan, yaitu:</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Puting susu dikompres dengan kapas minyak selama 3-4 menit, kemudian bersihkan dengan kapas minyak. 2. Pengenyalan yaitu puting susu dipegang dengan ibu jari dan jari telunjuk diputar kedalam 20 kali. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penonjolan puting susu yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Puting susu cukup ditarik sebanyak 20 kali. • Dirangsang dengan menggunakan ujung waslap. • Memakai pompa puting susu. 4. Pengurutan payudara: <ul style="list-style-type: none"> • Telapak tangan petugas diberi baby oil kemudian diratakan. • Peganglah payudara lalu diurut dari pangkal ke puting susu sebanyak 30 kali. • Pijatlah puting susu pada daerah areola mammae untuk mengeluarkan colostrum. • Bersihkan payudara dengan air bersih memakai waslap. 	<p>PERAWATAN KETIKA PAYUDARA BENGEK :</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengompresan payudara dengan menggunakan kain basah dan hangat selama 5 menit. 2. Urut payudara dari arah pangkal menuju puting atau gunakan sisir untuk mengurut payudara dengan arah "Z" menuju puting. 3. Keluarkan ASI sebagian dari bagian depan payudara sehingga puting susu menjadi lunak. 4. Susukan bayi setiap 2-3 jam. 5. Letakkan kain dingin pada payudara setelah menyusui.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Gizi Pada Ibu Nifas
 Sasaran : Ny. E
 Hari, tanggal : 23 April 2017
 Tempat : BPM Indah Rahmawati, S.ST

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang gizi ibu nifas.

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu menjelaskan kembali tentang gizi untuk ibu nifas.

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Gizi untuk ibu nifas

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang gizi untuk ibu nifas.
mengetahui

Pembimbing Lahan

INDAH RAHMATI
 Ds. WONOKETRO
 KIS Kab. PONOROGO
 KeIndah Rahmawati S.ST

Mahasiswa

BINTI DWI A.

LEAFLET GIZI IBU NIFAS

DEFINISI

Gizi adalah makanan yang sehat dan seimbang yang diperlukan oleh tubuh untuk beraktivitas.

Gizi ibu nifas adalah gizi yang dibutuhkan oleh ibu setelah melahirkan dari 1 hari sampai 6 minggu.



TUJUAN GIZI PADA IBU NIFAS

Tujuan Umum

Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu, bayi, dan balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan status gizi ibu dan anak
2. Meningkatkan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir
3. Meningkatkan kesehatan bayi dan anak balita (1-59 bulan)
4. Meningkatkan kemampuan Bidan di Desa dalam berkomunikasi dan melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) yang bermutu di masyarakat
5. Meningkatkan kemampuan manajemen Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam pengelolaan ASUH
6. Meningkatkan kemandirian serta daya dukung keluarga dan masyarakat dalam persiapan persalinan dan perawatan kesehatan ibu nifas, bayi baru lahir, dan anak balita.

MANFAAT GIZI BAGI IBU NIFAS

- (1) Mempercepat kembalinya kandungan ke bentuk dan ke ukuran semula, sehingga mengurangi perdarahan setelah melahirkan,

- (2) Menjarangkan kehamilan oleh karena kadar hormon yang mempertahankan produksi ASI bekerja menekan hormon untuk kesuburan (masuknya sel telur),
- (3) Memberikan keuntungan psikologis, kasih sayang implisit antara ibu dan anak.

MENU UNTUK IBU NIFAS

Pada dasarnya menu untuk ibu nifas porsi makan baik nasi maupun lauk pauknya lebih banyak daripada sebelum hamil dan menyusui. Pesan penting bagi ibu menyusui antara lain :

- (a) Banyak makan sayuran yang beragam dan banyak minum sedikitnya 8 gelas sehari,



- (b) Pemakaian bumbu jangan terlalu merangsang, tidak pedas,
- (c) Tetap memperhatikan kecukupan gizi rata-rata dianjurkan (2900 k.kal.)

MENU GIZI SEIMBANG PADA IBU NIFAS



MAKANAN	NIFAS
Susu (sapi atau kedelai)	1200ml
Protein hewani: daging matang, ikan, atau unggas) atau Protein Nabati : (biji-bijian, kacang-kacangan, produk susu, produk kedelai)	3 porsi atau lebih
Telur	1 butir
Buah dan Sayuran yang kaya Vit A (sayuran hijau atau kuning) brokoli, kailan, kangkung, caisim, labu, wortel, tomat	1 porsi

Buah dan Sayuran yang kaya Vit C: jeruk-jerukan, tauge, tomat, melon, pepaya, mangga, jambu	3 porsi
Biji-bijian (beras merah, roti wholemeal, havermut, mie)	3-4 porsi
Mentega, margarine, minyak sayur	



GIZI PADA IBU NIFAS

Disusun oleh :
BINTI DWI ARUMSARI
14621466

PRODI III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Cara Menyusui yang benar
 Sasaran : Ny. E
 Hari, tanggal : 18 April 2017
 Tempat : ruang Annisa Rs: Muslimat PO

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang cara menyusui yang benar

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengaplikasikan cara menyusui yang benar.

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Cara menyusui yang benar

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	5. Salam 6. Pemberian materi 7. Tanya jawab 8. Penutup	5. Menjawab salam 6. Mendengarkan 7. Bertanya aktif 8. Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar

Pembimbing Lahan


 Dr. WONOKETRO
 Indan Rahmawati S.Si

Mahasiswa


 Binti Dwi A

LEAFLET CARA MENYUSUI YANG BENAR



Pengertian !!

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.

Posisi Ibu dan Bayi



Bagi Ibu:


1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.

Cara memasukkan puting susu ibu ke mulut bayi :

- ❑ Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk / berbaring dengan santai.
- ❑ Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadap kebadan ibu.
- ❑ Lengan kiri bayi diletakkan disepulur pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi.
- ❑ Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari diatasnya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam (areola mammae).
- ❑ Sentuhlah mulut bayi dengan puting payudara ibu
- ❑ Tunggu sampai bayi membuka mulutnya lebar
- ❑ Masukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian yang berwarna hitam.



salah



benar

Teknik melepaskan hisapan bayi


Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara:

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI :

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawanya bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lainnya dengan cara:

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu sambil digosok punggungnya.



Tanda-tanda teknik menyusui sudah baik dan benar :

- ❑ Bayi dalam keadaan tenang
- ❑ Mulut bayi terbuka lebar
- ❑ Bayi menempel betul pada ibu
- ❑ Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
- ❑ Sebagian besar areola mammae tertutup oleh mulut bayi
- ❑ Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
- ❑ Kuning dan lengan bayi berada pada satu garis.

INGAT !!

Berikan ASI pada bayi dengan kedua payudara secara bergantian.



Posisi menyusui yang benar



Bayi itu selalu menangkupkan seluruh bagian dari puting dan areola (bagian hitam di sekitar puting) masuk ke mulutnya

gendong bayi itu dengan seluruh tubuhnya menghadap tubuh ibu

pepi hidung dan dagu bayi menghadap payudara

bidang payudara (yang menghasilkan ASI)

puting

ASI

bagian hitam di sekitar puting

mulut

Tahan kepala, leher, dan punggung bayi dengan tangan ibu

AYO MENYUSUI SUPAYA ANAK SEHAT DAN CERDAS



"Setiap ibu pasti bisa menyusui"

TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR !!



OLEH :

BIINTI DWI ARUMSARI

14621466

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda bahaya bayi baru lahir
 Hari, tanggal : 18 April 2017
 Sasaran : Ny. E
 Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan selama 10 menit mampu menjelaskan tanda bahaya pada bayi baru lahir

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan ibu dapat mengerti tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.

III. POKOK MATERI

Tanda bahaya pada bayi baru lahir

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

IV. KEGIATAN PROSES PENYULUHAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Salam 2. Pemberian materi 3. Tanya jawab 4. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Bertanya aktif 4. Penutup	Leaflet

V. EVALUASI

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Pembimbing Lahan


 Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa


 Binti Dwi A

LEAFLET TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

Mengapa Penting Mengetahui Tanda Bahaya pada Bayi?

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

BBL Bayi yang Menggawatkan:

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan



ANAK SEHAT IDAMAN KITA

AKA SAKIT TANDA BAHAYA PADA BAYI BARU LAHIR??



1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh terasa dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada:
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE DOKTER/ BIDAN/PERAWAT JIKA MENEMUKAN SATU ATAU LEBIH TANDA BAHAYA PADA BAYI

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara:

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

Waspadalah !!!

Kenalisegera Tanda-tanda Bahaya pada bayi ANDA



OLEH :

BINTI DWI ARUMSARI

14621466

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PONOROGO



TANDA-TANDA BAHAYA

Bayi baru lahir

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : ASI Eksklusif

Sasaran : Ny. E

Hari, tanggal : 23 April 2017

Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang ASI Eksklusif.

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang ASI eksklusif.

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

ASI eksklusif

IV. METODE dan MEDIA

Metode : ceramah dan tanya jawab

Media leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang ASI eksklusif.

mengetal.ui

Pembimbing Lahan

INDAH RAHMAWATI
Des. WONOKETRO
JETIS Kab. PONOROGO
Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa



Binti Dwi A

LEAFLET ASI EKSKLUSIF

APA ITU ASI EKSKLUSIF ???

ASI Eksklusif (menyusui eksklusif) adalah hanya memberikan ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai berusia 6 bulan dan berikan kolostrum.



APAKAH MANFAATASI SIKU MENYUSUI ?

- ▼ Mengandung zat-zat gizi yang berkualitas tinggi berguna untuk kecerdasan dan pertumbuhan
- ▼ Mengandung zat kekebalan, melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi
- ▼ Menghisap ASI membantu pertumbuhan gigi, langit-langit, dan rahang bayi.
- ▼ Menghindarkan bayi dari alergi dan diare.
- ▼ Mempererat hubungan kasih sayang ibu-bayi
- ▼ Dapat menjarangkan kehamilan, jika menyusui secara eksklusif.
- ▼ Menghindarkan ibu dari kemungkinan kanker payudara.
- ▼ Mencegah kegemukan pada bayi.

cara menyusui yang benar

Menupakan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi yang benar.

Langkah menyusui yang benar:

- Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola (bagian hitam di sekitar puting).
- Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara:
 - Ibu duduk atau berbaring santai. Bile duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak tergantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi
 - Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu, dan yang satu di depan



- Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala bayi).
- Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus
- Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.
- Payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah (jangan menopang puting dan bagian hitamnya saja).
- Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut dengan cara menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.
- Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta bagian hitamnya dimasukkan ke mulut bayi.
- Setelah selesai menyusui, oleskan ASI pada puting dan bagian hitam di sekitarnya.
- Gendong bayi di bahu atau dipangku tengkurap agar bersendawa "glegekan".



syarat makanan bagi ibu menyusui

- Jumlah dan mutu harus lebih baik dari makanan wanita yang tidak menyusui.
- Makanan harus seimbang dan bervariasi.
- Hendaknya tidak menggunakan bahan makanan yang bersifat merangsang seperti bumbu-bumbu yang terlalu pedas.
- Mengutamakan sayur-sayuran terutama sayuran berwarna hijau dan buah-buahan sebagai sumber vitamin dan mineral.
- Minum air paling sedikit 8 gelas setiap hari dan jangan lupa untuk minum susu.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN OLEH IBU DALAM MENYUSUI:

- ☑ Saat menyusui bayi bisa dengan duduk, berdiri, ataupun berbaring.
- ☑ Bayi disusui setiap dia menginginkannya (saat menangis bukan karena sakit atau kencing) atau setiap 2-3 jam sekali.
- ☑ Susui bayi sampai bayi puas (bayi melepaskan sendiri puting ibu) atau payudara terasa sudah kosong.

- ☑ Menyusui bayi dengan kedua payudara secara bergantian supaya payudara kanan-kiri bisa seimbang.
- ☑ Bagi ibu yang bekerja, banyaklah menyusui pada malam hari.
- ☑ Saat masa menyusui, ibu harus makan makanan yang bergizi. Contoh makanan tradisional yang dapat merangsang ASI: Daun katuk, Bayam, Daun singkong, Daun pepaya, Kedelai, Kacang tanah, Kacang merah, Kacang hijau, Pepaya, Mangga, Jeruk, Pisang, Jambu air.
- ☑ Ajaklah suami bila menyusui bayi, supaya dapat menyalurkan kasih sayang pada bayi.
- ☑ Segera periksa ke pelayanan kesehatan apabila bayi dan ibu sakit.



ASI EKSKLUSIF DAN CARA MENYUSUI



Oleh:
Binti Dwi Arum Sari
14621466

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2017

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : perawatan bayi sehari-hari

Hari, tanggal : 23 April 2017

Sasaran : Ny. E

Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan selama 10 menit ibu hamil primipara mampu menjelaskan perawatan bayi sehari-hari

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan ibu dapat memahami tentang perawatan bayi sehari-hari.

III. POKOK MATERI

Perawatan bayi sehari-hari

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

KEGIATAN PROSES PENYULUHAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Perutup	Leaflet

V. EVALUASI

Evaluasi mampu menjelaskan kembali tentang perawatan bayi sehari-hari.

Pembimbing Lahan


INDAH RAHMAWATI S.ST
Ds. WONOREJO
Kec. JETIS Kab. PONORO

Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa



Binti Dwi A

LEAFLET PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI

6. perawatan Mata Bayi (jika kotor)



Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang di celupkan air hangat

7. perawatan Telinga Bayi (jika Kotor)



Bersihkan dengan kapas bertangkai yang ujungnya dibasahi air hangat

8. Menidurkan Bayi



Bayi tidur: \pm 16 jam/hari, pasang kelambu saat bayi tidur siang/malam dan pastikan bayi aman

9. Memberikan ASI



Berikan ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan

**TANDA—TANDA
BAHAYA BAYI BARU
LAHIR**

1. Malas menyusu
2. Kejang
3. Mengantuk terus atau tidak sadar
4. Nafas cepat ($> 60x/m$) atau nafas lambat ($< 20x/m$)
5. Tangisan merintih
6. Tubuh tampak kuning
7. Tali pusat kemerahan atau berbau

**PERAWATAN BAYI
BARU LAHIR**



OLEH :

BINTI DWI ARUMSARI

14621466

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PO

**BAYI BARU LAHIR
(BBL)**



Bayi yang lahir normal atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37—42 minggu dan berat lahir 2500—4000 gram baik secara normal maupun operasi sesar.

APA TUJUAN PERAWATAN BBL?

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah—masalah yang memerlukan perhatian segera

Apa saja perawatan BBL yang di lakukan di rumah ???

1. Perawatan tali pusat



- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering.
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- Bungkus dengan kasa steril kering

2. memandikan bayi baru lahir



Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, dan aman lalu pakaikan baju, dan tepi agar menjaga kehangatannya

3. Menjaga Kebersihan Kemaluan



Bersihkan dengan air seperti selesai BAB/BAK dan hindari menggunakan popok diapers sepanjang hari

4. Menjaga Kehangatan Bayi



5. perawatan kuku bayi



Gunting kuku bayi setiap panjang saat dia tidur dengan hati-hati

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : imunisasi

Sasaran : Ny. E

Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan selama 10 menit ibu hamil primipara mampu menjelaskan tentang imunisasi dasar

II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan dapat mengerti tentang imunisasi dasar pada bayi.

III. POKOK MATERI

Imunisasi dasar pada bayi

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. KEGIATAN PROSES PENYULUHAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VI. EVALUASI

Evaluasi dapat menjelaskan kembali tentang imunisasi dasar pada bayi.


Pembimbing Lahan

BIDAN
INDAH RAHMAWATI, A.Md. Keb
Des. WONOKETRO
LETIS Kab. PONOROGO
Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa

Binti Dwi A

LEAFLET IMUNISASI



APA sih IMUNISASI itu?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap Penyakit tertentu

Apa Manfaatnya??

- Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

Siapa yang harus mendapat imunisasi?

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (kumpuh layu).
- **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.


Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit


KAPAN BAYI IMUNISASI ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK




→ Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas



→ Imunisasi Campak di Lengan Kiri Atas

Imunisasi Polio diberikan ← melalui mulut



→ Imunisasi Hepatitis-DPT di Paha Bagian Luar

Keadaan yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih > 38° C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	bayi panas, sore bari setelah imunisasi, akan turun dalam 1-2 hari. Di tempat suntikan merah, serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

Hal-hal yang perlu diingat!!!

1. Demam yang tidak terlokalisasi bukan merupakan penanganan bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
3. Imunisasi ulang akan dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi imunisasi Ulangan antara lain:
 - Imunisasi campak ulang saat usia 24-36 bulan
 - Imunisasi DPT ulang saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT-HB-Hib. Jadi selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/pneumonia



Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak



"IMUNISASI melindungi dari PENYAKIT, Mencegah kecacatan dan KEMATIAN"



Love them.
Protect them.
Immunize them.

Imunisasi Dasar Lengkap



Disusun Oleh:
BINTI DWI ARUMSARI

D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Macam – macam KB

Sasaran : Ny. E

Hari, tanggal : 03 Mei 2017

Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang Macam-macam KB

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang macam-macam kb

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Macam-macam KB

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang macam-macam KB.

mengetahui

Pembimbing Lahan


INDAH RAHMATI, A.Md. I.S.I
Ds. WONOKETRO
Jl. Jemberan 8, 51

Mahasiswa


Binti Dwi A

LEAFLET MACAM-MACAM KB

Keluarga Berencana (KB)



Disusun Oleh:
BINTI DWI ARUMSARI
14621466


PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2017

Pengertian

Keluarga Berencana adalah Perencanaan kehamilan... sehingga kehamilan itu terjadi pada waktu seperti yang diinginkan.

KB Untuk ibu menyusui

- 1. Metode Amenorea Laktasi**
Menyusui eksklusif merupakan suatu metode kontrasepsi sementara yang cukup efektif, selama klien belum mendapat haid dan waktunya kurang dari enam bulan pasca persalinan.
- 2. Mimpil**
Pil Kb yang hanya mengandung progesteron dan diminum sehari sekali




Keuntungan: Tidak mengganggu produksi ASI, efektivitas tinggi

Kerugian: Harus diminum setiap hari, tidak efektif bagi ibu yang sering lupa, Perubahan berat badan

3. Kondom
Merupakan Alat kontrasepsi berbentuk sebung yang terbuat dari karet yang super tipis yang dipasang pada penis saat hubungan seksual.

Manfaat: Efektif bila digunakan dengan benar, tidak mengganggu produksi ASI
Kerugian: Kondom dapat bocor



4. Suntik 3 Bulan
Merupakan Kb hormonal yang disuntikkan setiap 3 bulan sekali.

Keuntungan: Sangat efektif, Pencegahan kehamilan jangka panjang tidak mempengaruhi produksi ASI
Kerugian: Haid tdk teratur, Perubahan BD




5. Implan (Susuk)

Kapsul Norplant yang ditanamkan di bawah kulit dengan operasi kecil yang memiliki efektifitas tinggi dan merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yaitu 3 sampai 5 tahun.



Efek samping: gangguan siklus haid, perubahan berat badan, timbul jerawat dll

Keuntungan: Dapat dipakai selama 5 tahun, kontrol medis ringan, biaya ringan, dapat dilayani di pusat pelayanan kesehatan pedesaan

Kerugian: gangguan menstruasi, berat badan bertambah, liang senggama terasa kering, menimbulkan jerawat





6. IUD (Spiral)

Berbentuk spiral, huruf "T" atau angka "7". Terbuat dari bahan plastik, logam anti karat, dan kombinasi antara logam anti karat dan plastik yang dimasukkan ke dalam rahim wanita.

Kerugian: IUD memiliki kekurangan, yaitu pemasangan cukup merepotkan, tidak mudah didapatkannya, kadang-kadang ada yang tidak tahan alergi terhadap karetanya.

Keuntungan: Dapat digunakan jangka panjang 5-8 tahun



RENCANAKAN KEHIDUPAN KELUARGA YANG BAIK DENGAN MENGIKUTI PROGRAM KB UNTUK MENCAPAI KELUARGA BERKUALITAS JADI, TUNGGU APA LAGI???????



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : KB kondom

Sasaran : Ny. E

Hari, tanggal : 03 Mei 2017

Tempat : rumah ny.E

I. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, diharapkan peserta dapat mengerti dan memahami tentang kb kondom

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan peserta mampu mengerti tentang kb kondom

III. POKOK BAHASAN ATAU SUB POKOK BAHASAN

Kh kondom

IV. METODE dan MEDIA

Metode : Ceramah dan tanya jawab

Media : Leaflet

V. PENATALAKSANAAN KEGIATAN

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
10 menit	Salam Pemberian materi Tanya jawab Penutup	Menjawab salam Mendengarkan Bertanya aktif Penutup	Leaflet

VII. EVALUASI

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan ibu mengerti tentang kb kondom.

mengetahui

Pembimbing Lahan

INDAH RAHMAWATI, A.Md. AG
Ds. WONOKETRO
JETIS Kab. PONOROGO
Indah Rahmawati S.ST

Mahasiswa

Binti Dwi A

LEAFLET KB KONDOM

**KELUARGA BERENCANA
(KB)**



Oleh :
**BINTI DWI ARUMSARI
14621466**

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**KONDOM
KONDOM PRIA DAN WANITA**

Adalah suatu selubung atau sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya : lateks (karet), plastic (vinil), atau bahan alami (produksi hewan) yang dipasang pada penis (kondom pria) atau vagina (kondom wanita).

Cara kerja :
Menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma sehingga sperma tersebut tidak tercurah kedalam saluran reproduksi perempuan.



Keuntungan :
Kelebihan pemakaian kondom secara umum sebagai alat kontrasepsi

1. Efektif bila digunakan dengan benar
2. Tidak mengganggu produksi ASI.
3. Tidak mengganggu kesehatan klien.
4. Tidak mempunyai pengaruh sistemik.
5. Murah dan dapat dibeli secara umum.
6. Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus.
7. Metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya harus ditunda



Kerugian :

1. Efektifitas tidak terlalu tinggi.
2. Cara penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi.
3. Agak mengganggu hubungan seksual.
4. Kesulitan ereksi.
5. Harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual.
6. Malu membeli kondom ditempat umum.
7. Pembuangan kondom bekas mungkin menimbulkan masalah dalam hal limbah



CARA PEMANGKON KONDOM :

Pemasangan Kondom Pria



Pemasangan Kondom Wanita





AYO IKUT KB
2 Anak Lebih Baik